

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah “kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.¹

Penelitian ini menurut Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai “suatu proses siklikal spiral yang meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan”.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Al-Hidayah Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2014. Sesuai dengan kalender pendidikan, waktu itu termasuk semester gasal Tahun Pelajaran 2014/2015.

¹Rochiarti Wiriadmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 145

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian semua siswa kelas V MI Al-Hidayah Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Kolaborator

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah kelas V MI Al-Hidayah Semarang yaitu Muhlisin, S.Pd.I

D. Siklus Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.

³Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

- 1) Guru membuka pembelajaran
- 2) Guru menerangkan materi kerajaan hindu
- 3) Siswa dipersilahkan untuk bertanya
- 4) Guru Menyimpulkan materi
- 5) Guru menutup pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, nilai dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

e. Kolaborasi

Guru dan kolaborator mendiskusikan hasil tindakan untuk mencari solusi terhadap yang terjadi pada tindakan.

2. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

- 1) Guru membuka pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan topik materi kerajaan Budha.
- 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab beberapa permasalahan.
- 4) Guru meminta kepada peserta didik secara berpasangan untuk menjawab secara berpasangan (dua orang).
- 5) Setelah peserta didik yang bekerja berpasangan tadi mendapatkan jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan disampingnya. Dengan ini terbentuk kelompok dengan anggota empat orang.
- 6) Kelompok berempat ini mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang. Dalam langkah ini perlu ditegaskan bahwa jawaban kedua kelompok harus disepakati oleh semua anggota kelompok baru.

- 7) Setelah kelompok berempat ini selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok yang lain. Dengan itu muncul kelompok baru yang anggotanya delapan orang. Yang dikerjakan oleh kelompok baru ini sama dengan tugas pada langkah kelima di atas.
- 8) Masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasilnya di depan kelas.
- 9) Guru membandingkan jawaban dari masing- masing kelompok kemudian memberikan ulasan- ulasan dan penjelasan- penjelasan secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban peserta didik.
- 10) Penutup

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

e. Kolaborasi

Guru dan kolaborator mendiskusikan hasil tindakan untuk mencari solusi terhadap yang terjadi pada tindakan.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snow balling* pada pembelajaran IPS materi kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia di kelas V MI Al-Hidayah Semarang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snow balling* pada pembelajaran IPS materi kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia di kelas V MI Al-Hidayah Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.

5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

f. Kolaborasi

Guru dan kolaborator mendiskusikan hasil tindakan untuk mencari solusi terhadap yang terjadi pada tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan akhlak manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

Metode pengamatan (*observasi*) adalah “cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel)”⁵.

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah aktivitas siswa dan kinerja guru ketika proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snow balling* pada pembelajaran IPS materi kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia di kelas V MI Al-Hidayah Semarang dengan

⁴Sugiono, *Modellogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

menggunakan format lembar observasi siswa. Bentuk keaktifan siswa yang diamati dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Siswa Aktif Mendengarkan guru
- b. Siswa Aktif bertanya
- c. Siswa aktif dalam kerja Individual
- d. Siswa Aktif dalam kerja *snow balling*
- e. Siswa aktif mengomentari kelompok lain

2. Metode Tes

Metode tes merupakan “seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka”.⁶

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan tindakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tes ini merupakan evaluasi tertulis pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa baik pra siklus maupun tindakan siklus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dari asal katanya ”dokumen yang artinya barang-barang tertulis”.⁷ Sumber dokumentasi pada

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 45

dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data siswa.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 85 % dari jumlah peserta didik.
2. Meningkatnya keaktifan belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 85 %.